



**PERAN BAHASA INGGRIS BAGI PRAMUWISATA DALAM
MENINGKATKAN PROMOSI OBJEK WISATA
DI KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN AKHIR

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program D III Bahasa Inggris dan mencapai gelar Ahli Madya

Asal:	Hadiah	Klass
	Pembelian	
Terima Tol	07 Juli 2007	427
No. Induk		FIR
KLASIR / TENYALIH	<i>fas</i>	P

Oleh

SITI LAILATUL FIRDAUS
NIM 040103101049

**PROGRAM D III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PENGESAHAN

Pengawas/ penanggung jawab




Drs. Prayitno
NIP 510 052 931

Dosen pembimbing



Drs. Imam Basuki, M.Hum
NIP 131 832 317

Ketua Program D III Bahasa Inggris



Drs. Wisasonko, M.A
NIP 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Samudji, M.A
NIP 130 531 973

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

(QS. Alam Nasyrah : 6-8)

If you have a clear vision, you even forget your breakfast.

(Bill Gates)

One step Changes everything

(Penulis)

PERSEMBAHAN

My beloved parents "Wayan Hasyim, S.Ag n Siti Muslihah"

I'm so lucky to have all of you

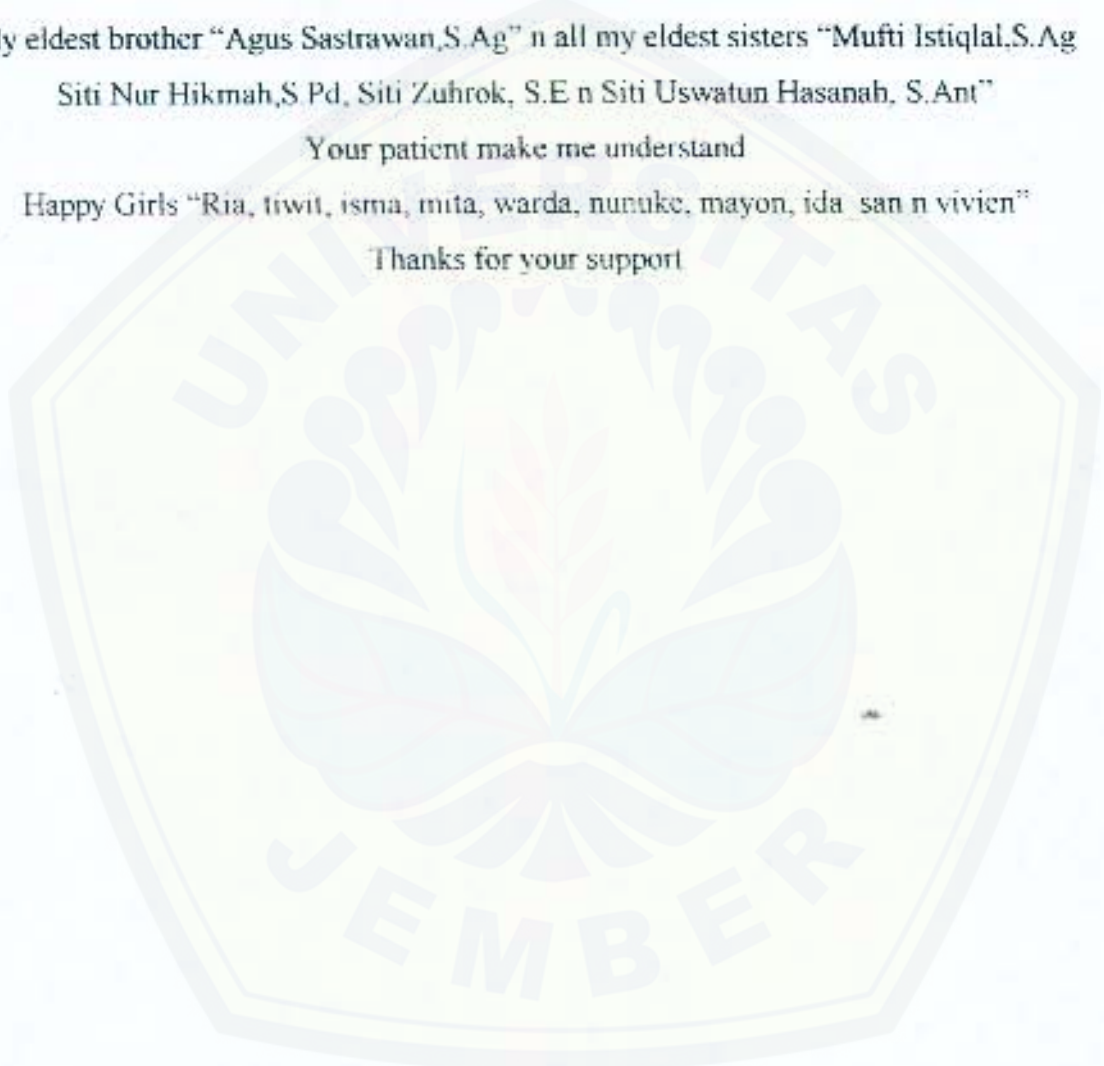
My eldest brother "Agus Sastrawan,S.Ag" n all my eldest sisters "Mufti Istiqlal,S.Ag

Siti Nur Hikmah,S Pd, Siti Zuhrok, S.E n Siti Uswatun Hasanah, S.Ant"

Your patient make me understand

Happy Girls "Ria, tiwit, isma, mita, warda, nunuke, mayoni, ida san n vivien"

Thanks for your support



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **"PERAN BAHASA INGGRIS BAGI PRAMUWISATA DALAM MENINGKATKAN PROMOSI OBYEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER"**, dapat diselesaikan.

Laporan ini di buat dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program D III Bahas Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini antara lain:

1. Dr. Samudji, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Wisasongko, M.A, selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Drs. Imam Basuki, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, pengarahan serta petunjuk tentang penyusunan laporan ini;
4. Drs. Sukarno, M. Litt selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama penulis menempuh studi pada Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. S.Wandiyantoro, SH, MSi selaku Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
6. Drs. Prayitno selaku Kepala Bagian Promosi dan Penyuluhan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
7. H. Subandi, S.Sos dan seluruh staf Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan laporan akhir ini. Semoga usaha dan jerih payah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Tujuan praktek kerja nyata	3
1.3.2 Manfaat praktek kerja nyata	3
1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.3.2.2 Manfaat Bagi Fakultas	3
1.3.2.3 Manfaat Bagi Instansi	4
1.4 Tempat dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	4
1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata	4
1.6 Teknik Pengambilan Data	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Istilah-istilah dalam Dunia Kepariwisata	6
2.2.1 Pengertian Pariwisata	6
2.2.2 Pengertian Wisata	7
2.2.3 Pengertian Wisatawan	8

2.2 Pengertian Pramuwisata	
dan Syarat-syarat seorang Pramuwisata	9
2.2.1 Pengertian Pramuwisata	9
2.2.2 Syarat-syarat Seorang Pramuwisata	9
2.3 Faktor-faktor Penting Bagi Pramuwisata	10
2.4 Motivasi Orang Melakukan Perjalanan Wisata	12
2.5 Jenis-jenis Wisatawan	13
2.6 Bentuk-bentuk Pariwisata	14
2.7 Pengertian Obyek dan Atraksi Wisata	14
2.7.1 Pengertian Obyek	14
2.7.2 Pengertian Atraksi Wisata.....	15
2.8 Sapta Pesona	15
BAB III. GAMBARAN UMUM INSTANSI	19
3.1 Sejarah Singkat Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	19
3.1.1 Nama dan Bentuk Perusahaan	19
3.1.2 Bidang Usaha	20
3.1.3 Lokasi Perusahaan.....	20
3.2 Visi Misi dan Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember ..	20
3.2.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	20
3.2.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	21
3.3 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	21
3.4 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	21
3.5 Tujuan Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	22
3.6 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	22
3.6.1 Kepala Kantor	23
3.6.2 Seksi Baagian Tata Usaha	23
3.6.3 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata	24
3.6.4 Seksi Sarana dan Jasa	25
3.6.5 Seksi Promosi dan Penyuluhan	25
3.6.6 Kelompok Jabatan Fungsional	26

3.6.7 Unit Pelaksanaan Tehknis (UPT)	27
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	28
4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata	28
4.2 Prosedur Perijinan dalam Bidang Kepariwisata	29
4.3 Potensi Sumber Daya Pariwisata di Kabupaten Jember	33
4.4 Jasa Pramuwisata di Kabupaten Jember	34
4.5 Peran Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata Kabupaten Jember...	35
4.5.1 Kendala dalam Mempelajari Bahasa	36
4.5.2 Upaya Mengatasi Kendala	37
4.6 Strategi dan Upaya Kantor Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43
Lampiran I Surat Tugas	44
Lampiran II Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata	46
Lampiran III Sertifikat Praktek Kerja Nyata	47
Lampiran IV Kegiatan Mahasiswa	48
Lampiran V Cruising The Land of Beauty	54
Lampiran VI Peta Kabupaten Jember	66

ABSTRAKSI

Potensi pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi besar bagi pemerintah pada umumnya dan masyarakat sekitar pada khususnya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pariwisata. Keadaan positif ini, mendorong berbagai pihak selaku pelaku bisnis baik pemerintah maupun swasta untuk lebih mengembangkan dunia pariwisata di Indonesia seiring dengan terbukanya gerbang globalisasi. Kegiatan ini merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar yang mampu menopang roda pemerintahan. Dengan adanya pariwisata ini juga memberikan peluang besar terciptanya lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

Mengingat pentingnya fungsi pemasaran dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun internasional maka kebutuhan akan tenaga ahli yang profesional menjadi akses utama untuk menghubungkan antara wisatawan dan pelaku bisnis itu sendiri. Untuk itu, keberadaan pramuwisata sangat membantu para wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai obyek wisata yang akan dituju.

Kantor pariwisata yang merupakan salah satu unsur pemerintahan kabupaten Jember memiliki tugas pokok melaksanakan urusan Rumah Tangga Daerah di bidang kepariwisataan. Pengelolaan dan pengembangan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan perekonomian rakyat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek dan aspek yang terkait yang layak dijual.

Kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan benar bagi seorang pramuwisata yang notabene merupakan jalur komunikasi bagi seorang wisatawan asing pada khususnya akan memberikan kesan positif bagi wisatawan mancanegara. Karena bahasa itu sendiri merupakan sarana keluar masuk informasi untuk segala bidang. Disamping itu, adanya persaingan ekonomi yang cukup berat menyebabkan dunia pariwisata harus bersaing secara ketat untuk mempertahankan eksistensinya dimata masyarakat.



1.1 Latar Belakang

Menyambut era globalisasi ini, menuntut manusia untuk lebih berkompeten dalam segala bidang. Konsep globalisasi itu sendiri tidak hanya meliputi konsep ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, dan ekonomi, tetapi juga merupakan trend yang digunakan oleh para wartawan dan politisi untuk menarik perhatian. Memiliki ketrampilan khusus juga dituntut untuk dapat mengimbangi bidang yang sedang digeluti terutama ahli dalam bidang bahasa yaitu Bahasa Inggris yang merupakan media keluar masuknya informasi untuk segala hal dalam berbagai bentuk komunikasi di seluruh penjuru dunia termasuk bidang pariwisata. Tuntutan ini ditujukan agar mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi dalam mencapai sesuatu.

Pelayanan jasa pramuwisata merupakan prangkat penting dalam meningkatkan industri pariwisata. Pelayanan tersebut termasuk salah satu bagian dari pembangunan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Pramuwisata itu sendiri merupakan seorang yang bekerja pada suatu Biro Perjalanan atau kantor pariwisata yang bertugas memberikan informasi atau petunjuk secara langsung kepada wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata berlangsung (Yoeti, 1986:17). Pramuwisata sangat mendukung peningkatan pelayanan wisata. Dalam segi pemasaran, pramuwisata memberikan pelayanan pada konsumen. Kualitas dan kinerja yang dimiliki oleh seorang pramuwisata mempunyai andil besar dalam sebuah promosi obyek wisata. Untuk itu, penguasaan bahasa asing merupakan modal utama untuk bisa menjadi seorang pramuwisata yang baik dan profesional.

Kondisi alam yang masih terjaga keasliannya memberi motivasi besar bagi pemerintah untuk menjaga dan melestarikannya. Untuk itu, pemerintah daerah melalui kantor pariwisata Kabupaten Jember terus berupaya memacu, menggali,

melestarikan dan mengembangkan serta memasarkan potensi yang ada untuk memajukan pariwisata itu sendiri.

Dengan alasan tersebut maka dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) dikantor pariwisata Kabupaten Jember disamping sebagai kewajiban untuk memenuhi persyaratan akademik pada program DIII Bahasa Inggris yang juga ditunjang dengan disiplin ilmu yang berkaitan erat dengan perkantoran dan kepariwisataan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya terutama kemampuan Bahasa Inggris sehingga mahasiswa bisa lebih mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan mampu bersaing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul " PERAN BAHASA INGGRIS BAGI PRAMUWISATA DALAM MENINGKATKAN PROMOSI OBJEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER"

1.2 Rumusan Masalah

Setiap karya tulis ilmiah ataupun laporan tidak terlepas dari permasalahan, karena dari permasalahan tersebut laporan atau karya ilmiah akan dikaji lebih dalam. Untuk itu, selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi penulis dalam menyusun laporan ini. Namun, permasalahan paling krusial yang dihadapi oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Apakah Pramuwisata memberikan kontribusi besar dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Jember,
2. Seberapa besar peran Bahasa Inggris bagi seorang Pramuwisata,
3. Seberapa besar peran Bahasa Inggris dalam mendukung promosi Obyek Wisata di Kabupaten Jember,
4. Cukup optimalkah pramuwisata yang ada di Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)

Dalam sebuah laporan ataupun penelitian diperlukan adanya tujuan dan manfaat. Hal ini dilakukan supaya dapat diperoleh manfaat setelah laporan ini terselesaikan. Adapun tujuan dan manfaat dari laporan ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Nyata (PKN) ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa melakukan keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambil,
- b. Melatih etos kerja dalam dunia perkantoran,
- c. Mengenal dunia kerja dan menambah pengalaman bagi mahasiswa,
- d. Mengenal wisata alam yang ada di kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)

Melalui Praktek Kerja Nyata ini, banyak manfaat yang diperoleh baik bagi mahasiswa, Fakultas maupun tempat Praktek Kerja Nyata (PKN) itu sendiri.

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas pribadi,
- b. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan,
- c. Mengaplikasikan Bahasa Inggris yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan,
- d. Melatih mahasiswa agar dapat menghadapi masyarakat banyak dengan memberikan penyuluhan secara langsung,
- e. Sebagai pengenalan antara mahasiswa dengan instansi dalam peningkatan kreatifitas pribadi,
- f. Sebagai unsur tambahan bagi pola fikir mahasiswa.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Fakultas

- a. Sebagai media perbandingan antara teori perkuliahan dengan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang diterapkan dilapangan,
- b. Sebagai wahana untuk melatih mahasiswa untuk siap terjun dalam masyarakat,

- c. Mempererat kerjasama dengan kantor melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa yang melaksanakan magang.

1.3.2.3 Manfaat bagi Instansi yang Bersangkutan

Adapun manfaat bagi instansi terkait ialah dapat menjadi media untuk menjebatani antara instansi dengan lembaga pendidikan Universitas Jember untuk bekerja sama lebih lanjut baik yang bersifat akademis maupun non-akademis.

1.4 Pelaksanaan dan Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dicantumkan supaya pihak yang berkepentingan dapat mengetahui lebih jelas mengenai tempat dan waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN).

1.4.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek kerja Nyata (PKN) dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang beralamat di jalan Jawa nomor 74 jember.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek kerja Nyata (PKN) ini dimulai pada tanggal 22 januari 2007 sampai dengan 3 maret 2007 dengan perincian sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.00 – 13.00
2. Jum'at : 07.00 – 11.00

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek kerja Nyata (PKN)

Ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh mahasiswa DIII Bahasa Inggris untuk melaksanakan kegiatan Praktek kerja Nyata (PKN) ini, diantaranya:

- a. Minimal sudah menempuh 80 SKS,
- b. Mendaftarkan diri kebagian akademik,
- c. Meminta surat pengantar dari fakultas untuk diajukan pada instansi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan Praktek kerja Nyata (PKN),
- d. Menyerahkan surat pengantar tersebut pada instansi terkait,

- e. Menerima surat balasan dari instansi untuk diterima magang ditempat tersebut,
- f. Mengikuti briefing yang diadakan oleh pihak Fakultas,
- g. Melaksanakan Praktek kerja Nyata (PKN) pada waktu yang telah ditentukan,
- h. Menghimpun data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir,
- i. Mengajukan abstraksi judul laporan Praktek kerja Nyata (PKN),
- j. Menyusun laporan Praktek kerja Nyata (PKN).

1.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data Praktek kerja Nyata (PKN) ini, penulis menggunakan beberapa metode agar bisa lebih mudah mendapatkan informasi sbagai tambahan dalam menyusun laporan ini, diantaranya :

a. Observasi

Merupakan metode pengamatan secara langsung. Disini penulis terjun langsung kelapangan untuk mengetahui lebih jelas mengenai kondisi obyek dan lingkungan sekitar.

b. Wawancara

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dalam hal ini, penulis melakukan komunikasi langsung kepada masyarakat sekitar untuk mencari informasi lebih dalam mengenai obyek tersebut.

c. Studi Pustaka

Merupakan cara pencarian informasi melalui buku-buku yang berkaitan langsung dengan obyek yang diobservasi. Hal ini ditujukan agar penulis memiliki landasan teori yang jelas mengenai obyek yang akan dilaporkan.



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada pembahasan kali ini, akan diuraikan beberapa pengertian yang menyangkut kepariwisataan dan pramuwisata serta beberapa aspek yang terkait. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengerjakan laporan akhir karena akan berhubungan dengan pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

2.1 Pengertian Istilah-istilah dalam Kepariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Potensi alam dan letak geografis yang sangat strategis menjadikan Indonesia mampu bergerak dibidang pariwisata dan memajukan pertumbuhan ekonomi negara. Untuk itu, pemerintah memberikan hak otonomi khusus untuk mengembangkan potensi alam yang ada di daerahnya masing-masing. Mengingat pentingnya definisi pariwisata agar para pelaku bisnis lebih memahami tentang pariwisata dan seluk beluknya, maka pemerintah membuat UU Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan sebagai pedoman. Pariwisata itu sendiri diartikan sebagai suatu kegiatan yang menyediakan jasa akomodasi, transportasi, makanan, rekreasi serta jasa-jasa lainnya yang terkait. (Gelgel, 2006:22). Jika dilihat secara teknis pariwisata memiliki pengertian yang berbeda yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan atau kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain. Hampir semua perjalanan ke daerah lain digolongkan sebagai kegiatan pariwisata, kecuali bila perjalanan itu dilakukan untuk tujuan mencari nafkah.

Kegiatan pariwisata harus memperhatikan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya seperti kegiatan yang menyediakan jasa akomodasi, transportasi, makanan, rekreasi serta jasa-jasa lainnya yang terkait. Perdagangan jasa pariwisata juga meliputi berbagai aspek diantaranya aspek ekonomi, budaya, sosial, agama, lingkungan, keamanan dan aspek lainnya (Gelgel, 2006:22). Dalam hal ini, aspek

yang mendapat perhatian paling besar dalam pembangunan pariwisata adalah aspek ekonomi.

Secara makro pariwisata merupakan alat untuk mencapai tujuan-tujuan umum ekonomi. Ada dua dampak pariwisata terhadap ekonomi, yaitu keuntungan-keuntungan dalam negeri dan pariwisata sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan umum ekonomi (Deparpostel, 1983). Keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh untuk kepentingan dalam negeri, yaitu :

- . Dorongan untuk memperluas lapangan pekerjaan,
- . Pasar baru untuk hasil-hasil produksi tertentu,
- . Mendorong penanaman modal asing,
- . Memajukan pengembangan daerah,
- . Mendistribusikan kembali Pendapatan Nasional.

Aspek ekonomi dalam dunia pariwisata dapat dijelaskan bahwa dengan adanya perkembangan pariwisata akan memberi dampak positif, yaitu :

- . Pendapatan masyarakat sekitar daerah tujuan wisata,
- . Pendapatan pemerintah daerah setempat. Dengan perolehan pemasukan kas daerah dari pemungutan pajak, retribusi dan sebagainya,
- . Munculnya pedagang asongan yang beroperasi di sekitar obyek wisata,
- . Meningkatnya permintaan hasil daerah setempat, seperti bahan-bahan mentah atau hasil pertanian dan perkebunan yang dipasok ke hotel dan restoran.

2.2.2 Pengertian Wisata

Menurut UU RI Tahun 1990 wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. World Association of Travel Agent (WATA) memberikan definisi yang berbeda mengenai wisata itu sendiri yaitu perjalanan keliling dunia yang memakan waktu lebih dari tiga hari yang diselenggarakan oleh suatu agen perjalanan (*travel agent*) disuatu kota dengan mengunjungi bebrapa tempat atau beberapa kota baik didalam ataupun diluar negeri

(Desky,1999: 6). Dengan berbagai macam pengertian di atas, wisata itu sendiri mengandung beberapa unsur yang saling terkait (Kantor Pariwisata:5), yaitu :

- a. Kegiatan perjalanan,
- b. Dilakukan dengan sukarela,
- c. Bersifat sementara,dan
- d. Sebagian atau seluruh perjalanan bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Perjalanan wisata dilakukan untuk menghilangkan rasa bosan karena melakukan aktifitas selama bekerja. Untuk itu perlu adanya penyegaran kembali untuk bisa lebih bersemangat jika kembali beraktifitas.

2.2.3 Pengertian Wisatawan

Wisatwan itu sendiri dapat diartikan sebagai orang yang melakukan kegiatan wisata. Dalam konteks perjalanannya, pengertian wisatawan dipertegas lagi sesuai dengan instruksi presiden Nomor 9 Tahun 1969 yaitu setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu (Karyono,1997:21). Jika dilihat dari tujuannya, IUOTO memberikan pengertian lain yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam dinegara yang dikunjunginya. Tujuan perjalanan dapat digolongkan kedalam klasifikasi berikut.

- a. pesiar (*leisure*) seperti untuk keperluan rekreasi, liburan studi, keagamaan dan olah raga,
- b. hubungan dagang (*bussines*), keluarga dan misi,
- c. pelancong (*excursionist*) merupakan pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya termasuk pelancong dari kapal pesiar (Karyono,1997:21).

Sehingga, setiap orang yang melakukan kegiatan perjalanan dapat dikategorikan sebagai "wisatawan" apapun tujuannya, yang perlu digaris bawahi adalah perjalanan tersebut bukan untuk mencari nafkah.

2.2 Pengertian Pramuwisata dan Syarat-syarat Seorang Pramuwisata

2.2.1 Pengertian Pramuwisata

Secara umum seorang Pramuwisata (*tour guide*) merupakan seorang yang dibayar untuk menemani wisatawan untuk mengunjungi, dan menyaksikan obyek dan atraksi wisata. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang wisatawan pramuwisata atau *tour guide* adalah seorang yang bekerja pada suatu Biro Perjalanan atau kantor pariwisata yang bertugas memberikan informasi atau petunjuk secara langsung kepada wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata berlangsung (Yoeti, 1986:17). Dalam perjalanannya tugas seorang pramuwisata ialah memberikan informasi mengenai obyek yang akan dituju. Oleh karena itu, ia selalu dapat menarik perhatian seluruh anggota rombongan yang dibawanya. Tugas yang lain dari seorang pramuwisata adalah menuntun, memimpin, memberi penjelasan kepada anggota rombongan wisatawan selama dalam perjalanan. Dalam hal tertentu seorang pramuwisata dapat pula bertugas sebagai penerima tamu (*hostess*) sebagai *reception agent* pada kesempatan-kesempatan tertentu. Untuk itu, peran seorang pramuwisata disebuah Biro ataupun Kantor Pariwisata sangat berpengaruh untuk kepentingan promosi.

2.2.2 Syarat-syarat seorang Pramuwisata

Kebanyakan wisatawan merasa menjadi orang asing di negara yang dikunjunginya. Untuk itu seorang pramuwisata diharapkan akan dapat membantu dan memberi penjelasan tentang sesuatu yang menyangkut tempat yang dikunjunginya tersebut. Seorang pramuwisata disebut sebagai *ambassador of his country* yaitu seorang yang dapat dipercaya dan sekaligus sebagai penterjemah. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang pramuwisata haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Yoeti, 1986:19).

1. Penampilan yang meyakinkan (*physical appearance*)

Seorang pramuwisata sangat dianjurkan untuk berpakaian rapi dan menarik. Pakaian yang menarik bukan terletak pada bahan mahal, tapi adanya keserasian dan dipakai sesuai dengan waktunya. Jadi fisik tidaklah selalu diartikan dengan

seseorang yang ganteng, tapi secara keseluruhan baik fisik, sikap pembawaan, cara berpakaian dan dandanannya. Hal ini akan memberikan kesan anda sebagai pramuwisata.

2. Menyenangkan dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan (*pleasant and character*)

Untuk dapat bertingkah laku menjadi pramuwisata yang baik, hendaknya diiringi dengan tindakan sebagai berikut.

- a. Mudah bergaul dan menyesuaikan diri serta menyenangkan untuk dilihat dalam setiap penampilan,
 - b. Memperhatikan keperluan wisatawan,
 - c. Selalu berusaha setuju atas permintaan atau usul orang lain yang menjadi anggota rombongannya.
3. Mudah berkomunikasi (*ability to communication*)

Pramuwisata atau *tour guide* yang baik harus dapat berkomunikasi dengan semua anggota rombongan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seorang pramuwisata harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan yang dibawanya. Misalnya wisatawan dari Australia, maka harus menggunakan bahasa Inggris yang baik,
- b. Dengan cepat menangkap apa yang diinginkan oleh para wisatawan,
- c. Mengerti dan tahu sampai berapa jauh anggota rombongan memahami apa yang diucapkan.

2.3 Faktor-faktor Penting yang Harus dikuasai oleh Pramuwisata

Bagi seorang pramuwisata, komunikasi mempunyai peran penting dalam menjalankan tugas. Bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan domestik atau wisatawan mancanegara pada khususnya sangat berpengaruh dalam memperkenalkan obyek wisata yang akan dituju. Sebagai seorang pramuwisata harus menguasai faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kinerja pramuwisata (Yoeti, 1986:99).

1. Informasi

Yang dimaksudkan informasi adalah segala sesuatu yang menyangkut hal-hal yang akan dilihat dan disaksikan oleh para wisatawan, khususnya bagi wisatawan yang pertama kali berkunjung ke daerah tersebut. Seorang pramuwisata harus tahu situasi dan kondisi suatu obyek yang akan ditawarkan agar para wisatawan bisa mendapatkan informasi yang jelas. Untuk itu, menambah referensi mengenai kepariwisataan dan penguasaan Bahasa Inggris yang baik serta membaca banyak buku mengenai sejarah, ekonomi, politik, seni budaya dan adat istiadat sangat dianjurkan.

2. Penguasaan bahasa

Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah penguasaan bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan yang akan dibawanya (Yoeti,1986:103). Katakanlah bahwa pramuwisata yang bertugas mengkhususkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal yang harus diperhatikan disini ialah, apakah bahasa pramuwisata tersebut cukup baik dan bisa dimengerti oleh orang asing tersebut.

3. Ketrampilan bergaul

Seorang pramuwisata harus mampu menyesuaikan diri dengan semua orang, terutama bagaimana ia dapat menjadi seorang teman yang menarik bagi seorang wisatawan dalam suatu perjalanan wisata. Wisatawan akan merasa senang dan bahagia apabila semua kebutuhan (*needs*) sesuai dengan apa yang diharapkan (*expectations*). Sedangkan kalau terjadi sebaliknya maka akan timbul kekecewaan.

4. Mengetahui seluk beluk operasional Biro Perjalanan

Agar tidak terjadi kesalahpahaman maka seorang pramuwisata harus mengetahui dan memahami seluk beluk operasional biro perjalanan, mengenai program acara dan kunjungan ke tempat wisata yang diinginkan. Seperti yang diketahui kebanyakan, wisatawan lebih suka membeli paket wisata (*package tour*).

2.4 Motivasi Orang Melakukan Perjalanan Wisata

Pariwisata dapat digunakan sebagai salah satu terapi untuk menyembuhkan seseorang dari rasa tegang dan stres karena kesibukan kerja yang cukup tinggi. Gejala pengasingan diri (*withdrawal symptom*) tersebut merupakan usaha melepaskan dirinya dari lingkungan pekerjaan hariannya, suasana kebiasaan hidupnya atau hanya sekedar pergi menyepi ketempat yang tenang untuk berkontemplasi mencari ilham (Wahab,1989:45). Pariwisata tidak sekedar perjalanan wisata belaka, tapi juga suatu kebutuhan manusia yang paling mendasar sesuai dengan pernyataan Michael (dalam Karyono,1997:35) bahwa rekreasi merupakan salah satu kebutuhan dasar dari aktifitas kehidupan manusia. Dalam hal ini, untuk mengimbangi hal tersebut diperlukannya sebuah motivasi besar untuk melakukan perjalanan wisata itu sendiri. Disini akan dijelaskan berbagai macam motivasi perjalanan wisata sesuai dengan sudut pandang MacIntosh (dalam Karyono,1997:47).

a. *Phsycal Motivation*

Motivasi yang erat kaitannya pengembalian kondisi diri fisik seseorang, pemulihan kesegaran jasmani agar dapat menumbuhkan kembali kegairahan bekerja.

b. *Cultural Motivation*

Motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk melihat tata cara masyarakat yang hidup dinegara lain, khususnya yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan dan budaya negara tersebut.

c. *Interpersonal Motivation*

Motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan karena ingin mengadakan hubungan dengan keluarga, teman atau sekedar untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang bersifat rutin sehari-hari.

d. *Status and Prestige Motivation*

Motivasi seseorang yang melakukan perjalanan dengan maksud untuk memperlihatkan siapa dirinya, kedudukannya, statusnya dalam masyarakat untuk prestige pribadinya.

Motif-motif yang mendukung seseorang melakukan wisata tidak lepas dari apa yang namanya bisnis, pendidikan, kebudayaan, santai, kesenangan, petualangan, kesehatan, olah raga, rekreasi, negeri asal, sosial, politik, persaingan, hadiah, konvensi, prestise, berlibur, istirahat dan status (Karyono,1997: 51).

2.5 Jenis-jenis Wisatawan

Seperti halnya bidang lain, wisatawan juga terbagi menjadi berbagai jenis sesuai dengan sifatnya, yaitu :

a. *Wisatawan Asing (Foreign Tourist)*

Orang asing yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negaranya. Wisatawan ini sering disebut juga wisatawan mancanegara atau wisman.

b. *Domestic Foreign Tourist*

Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal disuatu negara karena tugas dan melakukan perjalanan wisata diwilayah negara dimana ia tinggal.

c. *Domestic Tourist*

Warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya.

d. *Indigenous Foreign Tourist*

Warga negara suatu negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya diluar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata diwilayah negaranya sendiri.

e. *Transit Tourist*

Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan kesuatu negara tertentu yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan, airport, station dan bukan atas kemauannya sendiri.

f. *Bussines Tourist*

Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis dan perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuan utama selesai.

2.6 Bentuk-bentuk Pariwisata

Bentuk-bentuk pariwisata dibagi berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti asal wisatawan, akibat terhadap neraca pembayaran, menurut jangka waktu, jumlah wisatawan, dan menurut alat angkut yang dipergunakan (Pendit, 1990).

a. Menurut Asal Wisatawan

Dari dalam negeri disebut juga pariwisata domestik atau nusantara dan dari luar negeri disebut pariwisata internasional atau pariwisata mancanegara.

b. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran

Kedatangan wisatawan kedalam negeri memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri dan sebaliknya, warga negara yang keluar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri.

c. Menurut Jangka Waktu

Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek wisata hanya beberapa hari saja. Sedangkan pariwisata jangka panjang, apabila wisatawan yang berkunjung waktunya sampai berbulan-bulan.

d. Menurut Jumlah Wisatawan

disebut pariwisata tunggal apabila wisatawan yang bepergian hanya seorang atau satu keluarga. Sedangkan disebut pariwisata rombongan jika lebih dari 15 sampai 20 orang.

e. Menurut Alat Angkut Yang Dipergunakan

Pariwisata udara, laut, kereta api dan mobil.

2.7 Pengertian Obyek dan Atraksi Wisata

2.7.1 Pengertian Obyek

Segala obyek yang menarik perhatian akan menimbulkan keingintahuan seseorang untuk berkunjung ketempat tersebut. Hal ini sesuai dengan pengertian yang obyek yaitu segala obyek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi para wisatawan untuk dapat mengunjunginya (Ngafenan dalam Karyono, 1997:27). Istilah-istilah yang berkaitan dengan obyek itu sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut,

a. Obyek Wisata

Perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

b. Obyek Wisata Alam

Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.

c. Obyek Wisata Budaya

Bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian dan obyek lain.

d. Obyek Wisata Tirta

Kawasan perairan yang dapat digunakan dan dilengkapi fasilitas-fasilitas sebagai berikut (menyelam/skin diving, selancar/surfing, memancing, kolam renang dan mendayung).

2.7.2 Pengertian Atraksi Wisata

Atraksi wisata disini bisa berupa kejadian-kejadian tradisional, kejadian yang tidak tetap. Misalnya, perayaan sekaten di Yogyakarta, upacara ngaben di Bali, pekan raya Jakarta (Jakarta Fair) dan lain-lain.

2.8 Sapta Pesona

Untuk menunjang kepariwisataan yang ada harus diciptakan suasana indah dan mempesona, khususnya ditempat-tempat lokasi obyek wisata. Pengertian sapta pesona itu sendiri yaitu kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah, khususnya obyek wisata (Kantor Pariwisata, 24). Dengan kondisi yang seperti ini, akan memberikan kesan khusus bagi wisatawan yang akan berkunjung. Sapta pesona memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

1. Aman

Wisatawan yang berkunjung ke sebuah obyek wisata akan merasa aman, tentram, terlindungi dan bebas dari :

- a. Tindak kejahatan, kekerasan, dan ancaman seperti pencopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya,
- b. Kecelakaan yang disebabkan oleh perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik,
- c. Gangguan oleh masyarakat sekitar, seperti pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan dan tindakan serta perilaku yang kurang bersahabat.

Jadi aman disini yaitu wisatawan yang berkunjung terjamin keselamatan jiwa dan fisik termasuk barang-barang yang dibawanya.

2. Tertib

Kondisi ini tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta mewujudkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan, seperti :

- a. Lalu lintas yang tertib, teratur, lancar serta alat angkutan datang tepat pada waktunya,
- b. Tidak adanya orang berdesakan untuk mendapat atau membeli barang yang dibutuhkan,
- c. Bangunan dan tata kota yang rapi dan teratur,
- d. Memberikan informasi kepada wisatawan dengan benar.

3. Bersih

Bersih disini daitikan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.

Para wisatawan akan merasa nyaman berada ditempat-tempat bersih seperti :

- a. Lingkungan yang bersih khususnya di tempat-tempat umum seperti, hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, WC umum dan fasilitas umum lainnya,
- b. Penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih seperti, sendok, piring, tempat tidur, alat olah raga dan lain sebagainya,

Penampilan petugas rapi.

4. Sejuk

Lingkungan yang memberi kesan alami akan menawarkan suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tenang. Kesejukan yang diinginkan tidak saja harus diluar ruangan melainkan didalam ruangan juga. Untuk mewujudkan hal itu, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memelihara dan melestarikan lingkungan dan penghijauan yang telah dilakukan pemerintah,
- b. Berperan aktif memelopori masyarakat setempat agar melaksanakan penghijauan dan memelihara kebersihan,
- c. Menghias ruang kerja, ruang tamu, ruang tidur dan tempat lainnya dengan aneka tanaman hias agar terlihat lebih segar,

5. Indah

Kondisi yang menarik untuk dilihat dapat dikategorikan sebagai definisi indah. Indah disini, dapat dilihat dari berbagai segi seperti, tata warna, tata letak, tata ruang bentuk ataupun gaya yang selaras dan serasi, sehingga memberi kesan yang enak untuk dipandang dan dinikmati.

Indah yang relevan dengan kebersihan lingkungan dan mempunyai hubungan erat dengan lingkungan hidup baik berupa ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maupun hasil karya manusia harus tetap dijaga kelestariannya agar keindahan yang dimilikinya tidak musnah begitu saja. Untuk itu perlunya koordinasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup agar tetap indah harus ditingkatkan.

6. Ramah

Sikap seperti ini sangat perlu dimiliki oleh setiap orang, terutama orang yang sering berinteraksi dengan orang lain. Ramah tamah tidaklah berarti bahwa kita harus kehilangan kepribadian kita ataupun tidak tegas dalam menentukan suatu keputusan atau sikap melainkan watak yang memang sudah dimiliki oleh bangsa Indonesia pada umumnya, untuk itu kita perlu memeliharanya dengan baik karena hal tersebut merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan itu sendiri.

7. Kenangan

Kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya merupakan definisi dari kenangan. Kenangan dapat berupa sesuatu yang indah dan menyenangkan, akan tetapi dapat pula menjadi kenangan yang kurang menyenangkan. Hal ini tergantung dari pelayanan yang diberikan dan kenyamanan yang disediakan. Dalam hal ini, untuk menjamin kenyamanan dan memberikan kesan yang tidak bisa dilupakan oleh para wisatawan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Memberikan akomodasi yang nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat, tepat dan ramah serta suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya dekorasi bangunan,
- b. Atraksi seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik itu berupa seni, tari, berbagai upacara adat ataupun atraksi budaya lainnya,
- c. Makanan dan minuman yang disajikan dengan menarik, karena hal ini merupakan daya tarik wisata yang kuat dan dapat dijadikan jati diri atau identitas daerah,
- d. Cenderamata yang mencerminkan ciri khas daerah mempunyai arti sendiri bagi para wisatawan untuk dijadikan kenangan kesuatu obyek wisata.

BAB III. GAMBARAN UMUM KANTOR PARIWISATA

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.1.1 Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata

Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km dengan jumlah penduduk kurang lebih 2,1 juta jiwa terletak pada jalur wisata lintas selatan yaitu obyek wisata Gunung Bromo, Kawah Ijen dan Pulau Bali.

Dengan berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah No.22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi obyek wisata yang ada diwilayah kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu obyek wisata yang aman, tertib, bersih, indah dan pelayanan yang ramah serta membawa penuh kenangan bagi pengunjung.

Dalam rangka mewujudkan misi kabupaten Jember menciptakan pemerintah yang demokratis dan efisien, maka telah dibentuk Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.22 tahun 2005 yang bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember melalui program yang direncanakan oleh seksi obyek dan daya tarik wisata adalah salah satu bagian yang bertugas untuk mengembangkan potensi obyek-obyek wisata sebagai berikut:

- a. Obyek wisata alam dan minat khusus,
- b. Obyek wisata agro,
- c. Obyek wisata budaya/ sejarah dan
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.



3.1.2 Bidang Usaha

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi kepariwisataan yang ada di Kabupaten Jember ditingkat regional maupun internasional. Bidang usaha ini banyak menarik perhatian masyarakat karena berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik maka akan menghasilkan Pendapatan Daerah yang cukup optimal.

3.1.3 Lokasi Kantor

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di jalan Jawa No.74 dan berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
- b. Sebelah timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
- c. Sebelah utara : Kantor Pos, PMI dan Askes
- d. Sebelah selatan : Perumahan Penduduk

Berdasarkan letak geografisnya kawasan pariwisata Kabupaten Jember mempunyai batas wilayah:

- a. Sebelah barat : Kabupaten Lumajang
- b. Sebelah timur : Kabupaten Jember
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Jember, Bondowoso dan sedikit Kabupaten Probolinggo.
- d. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

3.2 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.2.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Adapun visi dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember ialah terwujudnya Pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan.

3.2.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Adapun misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah Memperkenalkan, mempersiapkan potensi obyek dan daya tarik wisata dan menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut bidang obyek dan daya tarik wisata telah melakukan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan potensi-potensi obyek wisata antara lain:

- a. Obyek wisata alam dan minat khusus
- b. Obyek wisata budaya
- c. Obyek wisata agro
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.

3.3 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Adapun kedudukan Kantor Pariwisata kabupaten Jember adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan Pemerintah Kabupaten dibidang pariwisata.
- b. Dipimpin oleh Kepala Kantor dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administrasi dibina dan dikoordinasi oleh sekretaris daerah.

3.4 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Membantu Bupati dalam melaksanakan tugas serta lain-lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.5 Tujuan Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Tujuan dari berdirinya Kantor Pariwisata Jember adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni dan daya tarik wisata menjadi obyek yang laku dan layak jual,
- b. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral,
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang kepariwisataan.

3.6 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Jember Mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan,
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kebudayaan,
- c. Pemberian perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan,
- d. Pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata,
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan peraturan-undangan yang berlaku,
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3.7 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember nomor 22 Tahun 2005, struktur organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember mengalami perubahan dan pengurangan personel. Bentuk organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah Lini dan staf. Yang dimaksud lini dengan staf pada organisasi tersebut adalah 2 kepemimpinan, yaitu lini diduduki oleh kepala kantor, sedangkan staf diduduki oleh kepala seksi. Sub. Bag. Tata Usaha serta kekuasaan tertinggi dipegang oleh kepala kantor, yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja para pegawai kepada Bupati Kabupaten Jember.

Adapun struktur organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yaitu :

3.7.1 Kepala Kantor

Adapun tugas kepala kantor adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepariwisataan,
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan,
- c. Pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata,
- d. Pemberian perijinan Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan,
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3.7.2 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan urusan administrasi umum,
- b. Melakukan urusan administrasi perlengkapan,
- c. Melakukan urusan administrasi kepegawaian,
- d. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja, laporan, kearsipan dan dokumentasi,
- e. Menyusun rencana usulan RAPBD,
- f. Melaksanakan adminidtrasi keuangan,
- g. Melakukan administrasi surat masuk atau surat keluar,
- h. Melakukan urusan keuangan, dokumentasi dan Tata Usaha,
- i. Mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor,
- j. Mencatat dan membuat daftar realisasi pengadaan barang,
- k. Melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai,
- l. Pemeliharaan barang inventaris kantor, dan
- m. Melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

3.7.3 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Seksi obyek dan daya Tarik Wisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata pegunungan, kehutanan, kelautan dan koordinasi pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam,
- b. Melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata sungai, wisata lingkungan, goa, kesahatan, ziarah, sejarah, budaya, musim dan keurbakalaan serta wisata olah raga dan padang golf,
- c. Menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi obyek wisata,
- d. Menyiapkan hahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata yang bersifat lintas kabupaten atau kota,
- e. Memproses ijin atu rekomendasi pengembangan dan pendirian usaha obyek wisata,
- f. Menyiapkan tenaga penyelamat obyek wisata, Search and Rescue (SAR),
- g. Menyusun buku obyek dan daya tarik wisata,
- h. Mengadakan inventarisasi potensi obyek wisata,
- i. Melaksanakan pembinaan terhadap para pegelola wisata,
- j. Melaksanakan inventarisasi dan bimbingan dibidang usaha rekreasi dan hiburan umum,
- k. Mengadakan monitoring dan evaluasi pengembangan bersama instansi terkait,
- l. Memproses berkas administrasi permohonan perijinan dibidang usaha rekreasi dan umum,
- m. Memproses perijinan usaha rekreasi dan hiburan umum,
- n. Memberikan laporan kegiatan secara berkala,
- o. Membuat jadwal jam operasional, dan
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

3.7.4 Seksi Sarana dan Jasa

Seksi sarana dan jasa mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan,
- b. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan,
- c. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya,
- d. Menyusun rencana dan pelaksanaan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi,
- e. Memproses perijinan usaha akomodasi,
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi,
- g. Menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi,
- h. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe, dan usaha makanan minuman lainnya,
- i. Menginventarisasi usaha jasa pariwisata,
- j. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata,
- k. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata antara lain: sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum, dan
- l. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi.

3.7.5 Seksi Promosi dan Penyuluhan

Adapun tugasnya yaitu:

- a. Mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran,
- b. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta hiburan pendukungnya,

- c. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran,
- d. Menjalin kerjasama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait,
- e. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata,
- f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran,
- g. Mengikuti kegiatan promosi pameran pariwisata dan cinderamata,
- h. Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi,
- i. Menyiapkan bahan dalam menyusun kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait,
- j. Mengadakan kerjasama dalam pengembangan pariwisata, wisata seni dan wisata budaya,
- k. Membuka dan mengembangkan pasar wisata didaerah lain,
- l. Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata,
- m. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata,
- n. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan didaerah,
- o. Menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata, dan
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

3.7.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas-tugas dari kelompok jabatan fungsional, yaitu:

- a. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok bidang keahliannya,
- b. Setiap kelompok sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala kantor,
- c. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja,
- d. Jenis jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan,

- e. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.7.7 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Tugas dari pada unit pelaksana teknis (UPT), yaitu:

- a. Unit pelaksana teknis mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor dan,
- b. Unit pelaksana teknis dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah langsung dan bertanggung-jawab kepada kepala kantor.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan bagi Kabupaten Jember dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Dalam mengembangkan potensi obyek wisata, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memerlukan dukungan dari instansi terkait dan masyarakat umum,
3. Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya,
4. Jasa Pramuwisata atau *tour guide* merupakan salah satu komponen dalam usaha pemasaran di Kabupaten Jember,
5. Kontribusi Pramuwisata dalam promosi pariwisata di Kabupaten Jember cukup diperhitungkan dalam usahanya memasarkan obyek wisata,
6. Dengan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dapat menambah pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya .

5.2 Saran

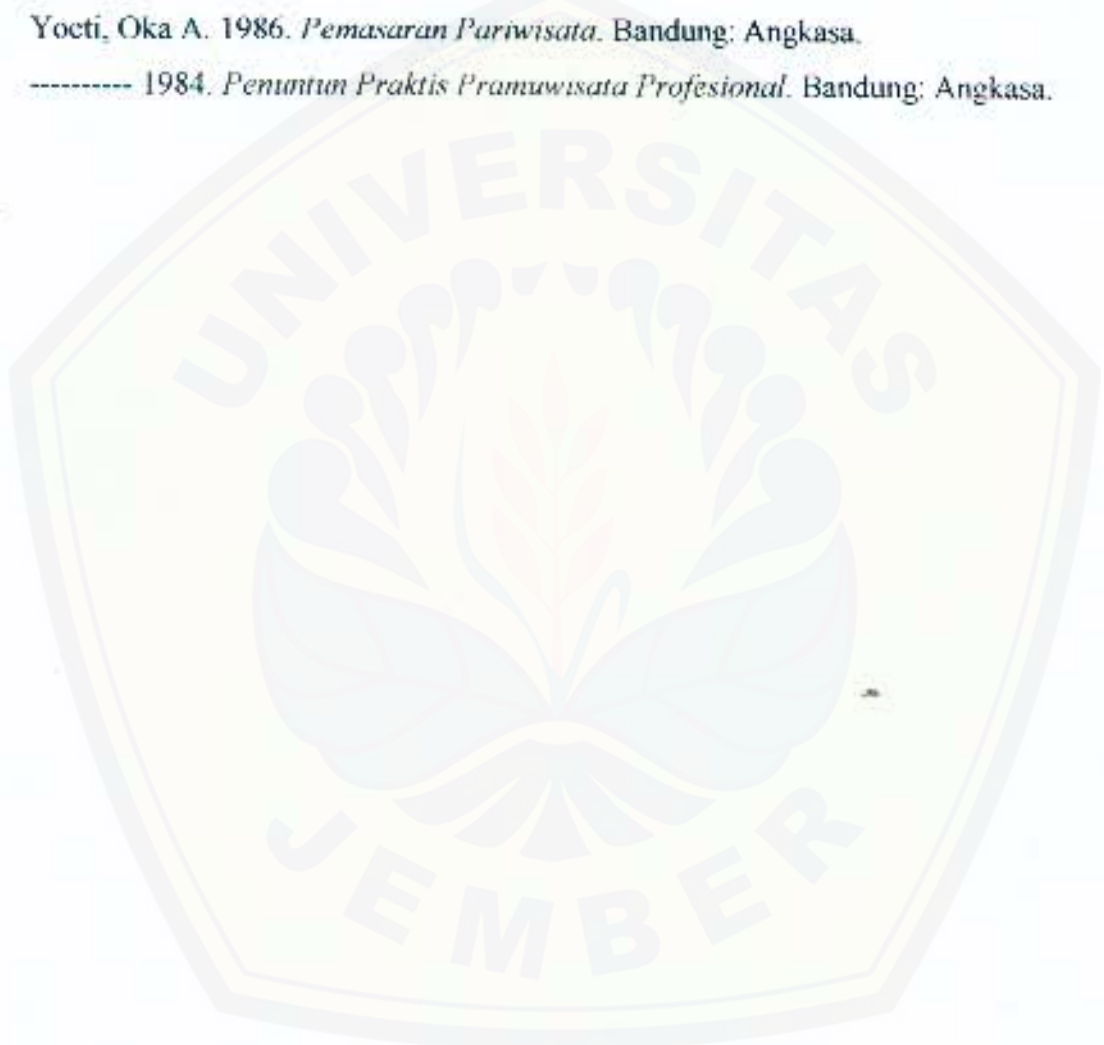
Berdasarkan pengamatan secara langsung selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis ingin memberikan beberapa saran yang kiranya bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya bagi kantor pariwisata.

1. Pemerintah daerah sebaiknya memberikan subsidi lebih untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember,

2. Meningkatkan promosi wisata melalui seorang pramuwisata serta media cetak ataupun elektronika seperti internet, televisi, radio, koran, majalah, brosur-brosur yang menggunakan Bahasa Inggris,
3. Pemilihan strategi dan sebuah perencanaan akan sangat diperlukan dalam pemasaran pariwisata agar target yang diinginkan dapat mencapai sukses,
4. Mendirikan Tourism Information Center (TIC) terutama ditempat-tempat para wisatawan pertama berpijak, seperti terminal, stasiun dan tempat-tempat umum yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Jember,
5. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar,
6. Meningkatkan perbaikan lingkungan hidup agar kualitas daya tarik wisata tetap menimbulkan pesona bagi para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelgel, I Putu. 2006. *Industri Pariwisata Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Yocti, Oka A. 1986. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- 1984. *Penuntun Praktis Pramuwisata Profesional*. Bandung: Angkasa.







PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

Lampiran 1

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT YUGAS

NO : 555/ 12 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor . 555/701/436.472/2006 perihal

pererimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini mengaskan kepada :

- | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| 1. DANY AHMAD SHIDIO | D3 BHS. INGGRIS | (KOORDINATOR KELOMPOK 1) |
| 2. SITI LAILATUL F. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 3. ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 4. WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 5. ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 6. NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| 7. NURUL SABANA Z. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 8. LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 9. RATH MEGASAFI | D3 BHS. INGGRIS | |
| 10. ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

untuk melaksanakan Praktek Kerja dengan jadwal sebagaimana berikut

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| Tanggal 3 - 4 Pebruari 2007 | UPT Wisata Watu Ulu |
| Tanggal 10 - 11 Pebruari 2007 | UPT Hotel & Pemandian Kebon Agung |
| Tanggal 17 - 18 Pebruari 2007 | UPT Pemandian Patemon Tanggu |

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Jember, 29 Januari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER

(Handwritten signature)

S. WANDIYANTORO, SH, MSI

Pembina Tk. 1

NIP. 010 174 794



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT TUGAS

NO : 556/27 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor : 556/701/436.472/2006 perihal

penerimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini menugaskan kepada :

- | | | |
|-----------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. DANY AHMAD SHIDIO | D3 BHS. INGGRIS | (KORDINATOR KELOMPOK I) |
| 2. SITI LAILATUL F. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 3. ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 4. WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 5. ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 6. NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| 7. NURUL SABANA Z. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 8. LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 9. RATIH MEGASARI | D3 BHS. INGGRIS | |
| 10. ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2007 untuk melaksanakan Praktek Kerja di UPT. HOTEL DAN PEMANDIAN REMBANGAN.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 23 Januari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER

 S. WANDYANTORO, SH, MSI
 Pembina Tk. I
 NIP. 010 174 794

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

Jln. Jawa no. 71 Telp. (0331) 335244 Jember 68121

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Wandiyantoro, SH, MSI
Nip : 010 174 794
Pangkat/ golongan : IVa
Jabatan : Kepala Kantor Pariwisata Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Lailatul Firdaus
Nim : 040103101049
Fakultas : Sastra
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan praktek kerja nyata di kantor pariwisata jember pada seksi *Obyek Dan Daya Tarik Wisata* mulai tanggal 22 Januari sampai dengan 3 Maret 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Februari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER



S. WANDIYANTORO, SH, MSI

Pembina Tk. I
NIP 010 174 794



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS SASTRA
PROGRAM D3 BAHASA INGGRIS

Alamat: Jalan Jawa 19 Kampus Tegayutro
Kotak Pos 185 Telepon (0331) 337188 Fax. (0331) 332738 Jember 68121

SERTIFIKAT

Nomor : 614/J25.1.6/PF 9/2006

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah mengikuti program **Praktek Kerja Lapangan (PKL)** di Bali pada tanggal 16, 17 dan 18 April 2006.

Nama : **Siti Laifatul F.**
NIM : **040103101049**

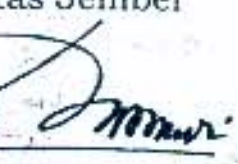
Kepada mahasiswa tersebut diberikan hak untuk mengikuti program Praktek Kerja Nyata (PKN) bersama dengan persyaratan yang lain.


Jember, 20 April 2006

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Program D3 Bahasa Inggris
Sekretaris




Samudji, M.A.
NIP. 130 531 790


Drs. Wisasonko, M.A.
NIP. 131 798 138

**KEGIATAN MAHASISWA PRAKTEK KERJA NYATA
INSTANSI : KANTOR PARIWISATA KABUPATEN JEMBER
ALAMAT : JALAN JAWA NO.74 JEMBER TELP. (0331) 335244**

Nama : SITI LAILATUL FIRDAUS
NIM : 040103101049
Fakultas/ Program Study : SASTRA/ DIII BAHASA INGGRIS

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Senin, 22 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU Staff ODTW
		- Materi dan Pembagian Kerja	07.30	H. Subandi, S.Sos	
		- Pengarahan Kasie Obyek dan Daya Tarik Wisata	09.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Pengarahan Kasie Urusan Ijin Usaha	11.00		
		- Ishoma	11.30		
		- Printing Pengantar Ijin Usaha & mencari data untuk laporan PKN	12.00		
		- Pulang	13.00		
2	Selasa, 23 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU Staff ODTW
		- Pengarahan Kasie Obyek dan Daya Tarik Wisata	07.30	H. Subandi, S.Sos	
		- Edit Data Surat Keputusan Ijin Usaha	08.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU
		- Edit Data Surat Keputusan dan Pasal PERDA Tentang Kepariwisataaan	10.30		
		- Ishoma	12.00		
		- Pulang	13.00		
3	Rabu, 24 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU Staff ODTW
		- Menyusun Brosur UPT Dinas Pariwisata	07.30	H. Subandi, S.S os	
		- Merekap Laporan Pembuatan Surat Ijin Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum	10.30	Job Pamungkas	Staff ODTW

		<ul style="list-style-type: none"> - Ishoma - Pulang 	12.00 12.30	Drs. Prayitno	Kasie Promosi dan Penyuluhan
4	Kamis, 25 Januari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel - Mengetik surat pengantar - Printing surat pengantar - Ishoma - Mengetik surat laporan - Pulang 	07.00 07.30 10.00 11.00 12.00 13.00	Drs. Wakidjan, MM H. Subandi, S.Sos H. Subandi, S.Sos H. Subandi, S.Sos	Kasie ODTW Staff ODTW Staff ODTW Staff ODTW
5	Jum'at, 26 Januari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Olah Raga - Mencari data tentang sejarah Dinas Pariwisata dan struktur organisasi - Mengambil surat izin tugas ke UPTD hotel & Pemandian Rembangan - Mencari data-data untuk laporan PKN dan mengkopi surat izin tugas - Pulang 	07.00 08.00 09.30 10.00 10.30	Setyo Biantoro H. Subandi, S.Sos Drs. Sudarsono Drs. Sudarsono	Staff promosi dan penyuluhan Staff ODTW Ka. Subag TU Ka. Subag TU
6	Sabtu-Minggu 27-28 Januari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Survey ke UPTD Hotel dan Pemandian Rembangan - Pulang 	07.00 13.00	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW
7	Senin, 29 Januari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Presentasi hasil kunjungan tempat wisata - Merekap data laporan bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata - Ishoma - Mengetik & printing daftar personil kantor pariwisata & nonton pemutaran ODTW 	07.00 07.30 10.00 11.30 12.00	Drs. Sudarsono H. Subandi, S.Sos Drs. Wakidjan H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie ODTW Staff ODTW

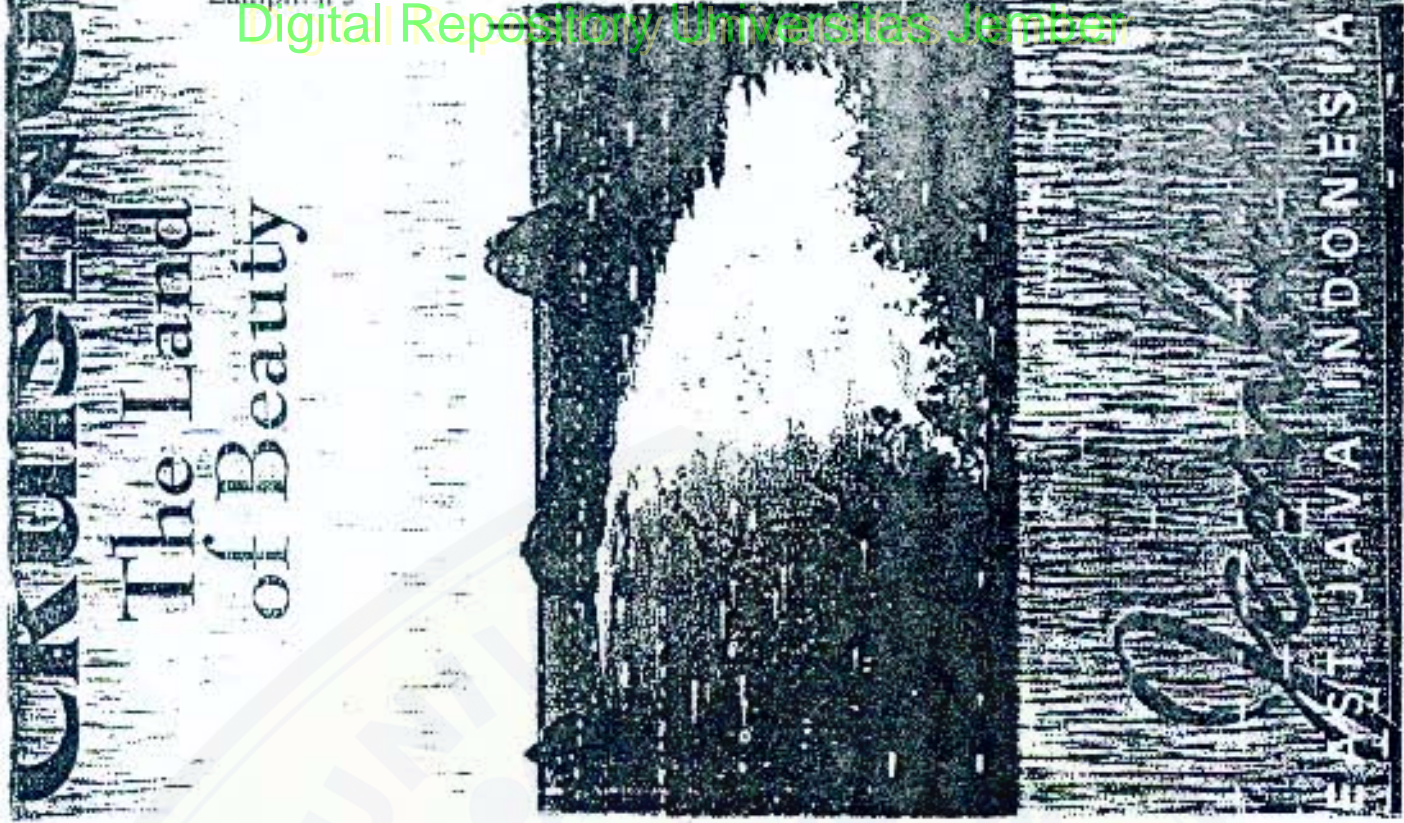
		yang ada di Kabupaten Jember	13.00		
		- Pulang			
8	Selasa, 30 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Mengumpulkan data untuk laporan PKN	07.30	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mengedit surat keputusan izin usaha	11.00		
		- Ishoma	11.30		
		- Printing data yang sudah di edit	12.30		
		- Pulang	13.00		
9	Rabu, 31 Januari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Mengumpulkan data untuk laporan PKN	07.30	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mengedit surat keputusan izin usaha	09.00		
		- Ishoma	10.00		
		- Printing data yang sudah di edit	11.30		
		- Pulang	13.00		
10	Kamis, 1 Februari 2007	- Apel Pagi	07.00	Drs. Wakidjan, MM	Kasie ODTW
		- Membantu bidang sarana dan jasa merekap data rumah makan dan hotel jember	07.30	Naning Benty HW, SP	Staff Sarana dan jasa
		- Input data rumah makan dan hotel pada bidang sarana dan jasa	10.00		
		- Bendel	11.30		
		- Ishoma	12.00		
		- Merekap data surat izin usaha kepariwisataan	12.30	Drs. Farhan, SH	Staff promosi dan penyuluhan
		- Pulang	13.00		
11	Jum'at, 2 Februari 2007	- Olah Raga	07.00	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW
		- Mencari data untuk laporan PKN	08.30	H. Subandi, S.Sos	staff ODTW
		- Pulang	10.00	Job Pamungkas	

12	Sabtu-Minggu, 3-4 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Survey ke UFTD Pantai Watu Uio - Pulang 	07.00 13.00	H.Subandi, S.Sos	Staff ODTW
13	Senin, 5 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Presentasi hasil kegiatan di Rembangan - Printing data - Mengetik data investasi HU II - Ishoma - Printing data - Pulang 	07.00 07.30 10.30 11.00 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono Job Pamungkas	Ka. Subag TU Staff ODTW
14	Selasa, 6 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik dan printing surat ijin usaha rumah makan di Jember - Mengkopi surat ijin usaha - Isshoma - Mendata langsung ijin usaha rumah makan di Kabupaten Jember. - Pulang 	07.00 07.30 - 10.30 11.30 12.00 13.00	Drs. Wakidjan, MM Dwi Ani Retnani, BCHK	Kasie ODTW Staff Sarana dan Jasa
15	Rabu, 7 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik Pengumuman Retribusi Masuk Obyek Wisata Daerah - Ishoma - Printing data - Pulang 	07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono Drs. Wakidjar, MM H.Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU Kasie ODTW Staff ODTW
16	Kamis, 8 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Edit data pengumuman Retribusi Masuk Obyek Wisata Daerah - Printing data - Ishoma - Printing data - Pulang 	07.00 07.30 09.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi, S.Sos Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
17	Jum'at, 9 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Olah Raga 	07.00	H. Subandi, S.Sos	Staff ODTW

	Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang 	08.30 10.00	S.Sos H. Subandi, S.Sos	staff ODTW
18	Sabtu-Minggu, 10-11 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Survey ke UPTD Hotel dan Pemandian Kebonagung - Pulang 	07.00 13.00	H.Subandi, S.Sos	Staff ODTW
19	Senin, 12 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Presentasi Hasil Kegiatan di Watu ulu - Printing data - Mencari data-data untuk laporan PKN - Pulang 	07.00 07.30 09.00 10.30 12.30	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU Staff ODTW
20	Selasa, 13 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik surat - Printing data - Menyebarkan surat undangan koperasi - Ishoma - Pulang 	07.00 07.30 10.30 11.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
21	Rabu, 14 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengumpulkan data PKN - Ishoma - Printing data - Pulang 	07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi, S.Sos Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
22	Kamis, 15 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengetik form untuk usaha kolam renang - Printing data - Ishoma - Printing data - Pulang 	07.00 07.30 09.00 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos Drs Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
23	Jum'at, 16 Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Olah raga - Mengumpulkan data-data untuk laporan PKN 	07.00 07.30	H.Subandi,S.Sos	Staff ODTW

		- Pulang	11.00		
24	Sabtu-Minggu, 17-18 Februari 2007	- Survey langsung ke Obyek Wisata Patemon - Pulang	07.00 13.00	-	-
25	Senin, 19 Februari 2007	- Apel pagi - Presentasi hasil kegiatan di kebonagung	07.00 07.30	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos	Ka Subag TU Staff ODTW
26	Selasa, 20 Februari 2007	- Pulang - Apel Pagi - Merekap laporan triwulan dari Obyek wisata - Ishoma - Printing laporan - Pulang	12.30 07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.Sos Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Staff ODTW Kasie. Promosi
27	Rabu, 21 Februari 2007	- Apel Pagi - Ishoma - Mencari data-data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU
28	Kamis, 22 Februari 2007	- Apel pagi - Mempersiapkan presentasi hasil survey ke obyek wisata Rembangan - Ishoma - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 07.30 12.00 12.30 13.00	Drs. Sudarsono Drs. Prayitno	Ka. Subag TU Kasie. Promosi
29	Jum'at, 23 Februari 2007	- Olah raga - Mencari data untuk laporan PKN - Pulang	07.00 08.30 10.00	H.Subandi,S.Sos H.Subandi,S.Sos	Staff ODTW Staff ODTW

30	Sabtu-Minggu, 24-25 Februari 2007	- Libur			
31	Senin, 26 Februari 2007	- Apel pagi - Presentasi Hasil kegiatan di Patemon - Ishoma - Pulang	07.00 7.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW
32	Selasa, 27 Februari 2007	- Apel pagi - Mengetik gambaran umum kantor Pariwisata Jember - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU
33	Rabu, 28 Februari 2007	- Apel pagi - Mengetik data-data untuk laporan PKN - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 12.30 13.00	Drs. Sudarsono	Ka. Subag TU
34	Kamis, 1 Maret 2007	- Apel pagi - Mengetik gambaran umum kantor Pariwisata Jember - Ishoma - Pulang	07.00 07.30 11.45 12.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW
35	Jum,at, 2 Maret 2007	- Apel Pagi - Mengetik data potensial wisata Kabupaten Jember - Pulang	07.00 07.30 10.00	Drs. Sudarsono H. Subandi, S.Sos	Ka. Subag TU Kasie Obyek Wisata
36	Sabtu-Minggu, 3-4 Maret 2007	- Libur			
37	Senin, 5 Maret 2007	-Apel pagi -Acara Perpisahan -Pulang	07.30 10.30 11.00	Drs. Sudarsono H.Subandi,S.S os	Ka. Subag TU Staff ODTW



PANTAI WATU ULO



K e arah Selatan Kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya yaitu Pantai Watu Ulo. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jw. Ulo) dengan penun sisik. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada seekor ular yang sedang bertapa di pantai itu. Setelah terkabuh permohonannya kepada Yang Maha Kuasa maka berwujudlah ia menjadi sebuah batu yang persis seekor ular dengan kepalanya menjulur ke laut, sedang badannya berada di daratan. Pada jaman pendudukan Jepang, pegunungan di sekitar Pantai Watu Ulo dijadikan benteng pertahanan dan pengintaian bala serdadu musuh yang mau menyusup daratan melalui pantai. Benteng Jepang yang berjumlah lima buah tersebut oleh masyarakat setempat disebut sebagai Goa Jepang dan merupakan salah satu lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Disamping Goa Jepang, disebelah Watu Ulo ada sebuah Gos Lawa (Goa Kelelawar) yang dihuni ratusan ribu kelelawar. Goa ini bisa dimasuki oleh pengunjung dengan menyusun dan melewati pantai berpasir. Karena tempatnya yang surai dari keramelen, goa ini sering dijadikan tempat bermeditasi bagi orang-orang tertentu, apalagi mengingat goa ini mempunyai kedalaman sekitar 100 meter.

PAPUMA BEACH

Along beside Watu Ulo beach, there is Papuma Beach with its white sand that seems more interesting. Along the beach spreads white beautiful sandy to see and enjoy being set foot on it due to softness. The beach is always made as the place of sunbathing for foreign tourists. In spite of the beauty nature, it also has the niches of fauna like lizard, forest cock, various birds, pig, deer, porcupine scalyanteater and many others. For more perfection in enjoying the panorama of Papuma there is available Restaurant which serves Indonesian and specific Papuma food, baked fish. Getting there the visitors can go by public transportation, rental car and in 30 minutes from Central Tosen.

PANTAI PASEBAN



Pantai Paseban terletak 52 km arah Barat Laut Kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati deburan ombak Laut Selatan yang penuh dengan mitos. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasyikan tersendiri bagi wisatawan yang menyurungnya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut menghangat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan. Disamping mandi para wisatawan dapat pula berjemur khususnya wisatawan mancanegara. Pantai Paseban disamping indah pemandangan lautnya juga dijadikan tempat nyadran oleh penduduk sekitar terutama pada bulan Syuro dan hari-hari tertentu. Sedang bagi pecinta olah raga Pantai Paseban juga dijadikan area Bola Volli Pantai.

WATU ULO BEACH

Watu Ulo is one of the tourist object which lies in the side of Indonesian ocean that has a beautiful panorama and the right place to enjoy sea. It is called "Watu Ulo" by the native inhabitants that in the 6,th. times there was a snake to make asceticism at the beach after succeeding his asceticism, it became a stone resemble a snake by sticking of into the sea and its body lies on land in the Japanese occupation period at the coastal area, the Japanese soldiers made fortresses which are used for fighting against the attacking enemies and now some of fortresses become as tourist objects. The residences people in coastal area called it Japanese fortress in spite of Japanese fortress, there is also a bar cave inhabited a thousands bats. The visitors can across along the shore and me sand to get the cave. The lonely situation the cave many people often made meditation more over reinforcing the cave 100 m depth. Getting there the visitors can go by public transportation, rental car and in 30 minutes from Central Tosen

PANTAI PAPUMA

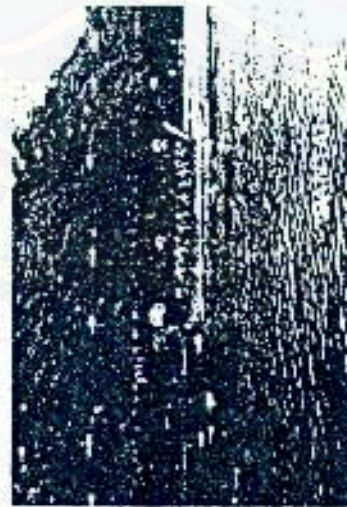


Selain Pantai Watu Ulo, pantai yang juga menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Pasir Putih Malikan (PAPUMA) yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sepanjang Pantai Papuma terbentang pasir putih yang indah dipandang dan nyaman dinikmati karena terasa empuk dan lembut. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh Wisatawan Mancanegara. Disamping keindahan alamnya Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti blawak, ayam alas, burung-burung dengan ragam jenisnya, bebi hutan, rusa, landak, trenggiling. Untuk lebih menambah kesempurnaan dalam menikmati panorama alam, di Papuma telah disediakan penginapan dan rumah makan yang menyediakan masakan Indonesia dan makanan ikan bakar khas Papuma.

PASEBAN BEACH

Paseban is one of the tourism object which lies 52 km in the south western of Jember. The visitors can enjoy the wave splash, spreading wide sand on the land that makes visitors feel enjoyable to their foot on. The visitors not only enjoy the wave splash but they can also swim on the sea due to the calm wave. Sometimes the visitors can have sunbath, especially for foreign visitors. In spite of the beautiful sea, the people around the coastal area hold the rite especially for "Suro Month" even as they hold the rite, by making tent. Getting there the visitors can or public transportation and will take 1 hour from Jember.

PANTAI PUGER



Pantai Puger, 35 km arah Barat Laut Kota Jember disamping sebagai tempat pelelangan ikan juga sebagai tempat wisata karena alamnya yang indah. Wisatawan berkunjung ke Pantai Puger selain menikmati keindahan panorama alamnya juga dapat berpetualu menyusur pantai. Di Pantai Puger inilah setiap tahun diadakan acara "Larung Sesaji" sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Bersebelahan dengan Pantai Puger, terdapat pantai yang juga menarik yaitu pantai Kukur. Di Pantai Kukur wisatawan dapat meminum minuman keras merah yang selalu bermerombol dan suka bercanda dengan para wisatawan apalagi bila melihat wisatawan membawa buah-buahan atau makanan. Konon menurut cerita rakyat kera-kera itu akan membawa malapetaka apabila ada pengunjung berenti menyekitnya apalagi sampai memukulnya.

PUGER BEACH

Puger is a tourism object which lies 36 km in the south west of Jember. It is famous for selling of auction fish. The visitors can not only enjoy the beauty of the sea but they can also see the traditional wooden crab. Every year the people around the coastal area celebrate the traditional rite of "Larung sesaji", the ritual activities on purpose to this rite. Got for avoiding unexpected disaster, especially the Puger fishermen. Lying beside Puger beach there is also a beach which is more interesting called Kukur beach. In this beach the visitors can see the red monkeys moreover if the visitors bring some food or fruit. The monkeys seem very happy to welcome them. One of native people's folklores said that if the visitors hurt one of the monkeys the visitors will get bad thing for their life. Getting there the visitors can go by public transportation and will take 30 minutes from Jember.

PANTAI BANDEALIT



Pantai Bandalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota Jember, tepatnya 35 Km dari Pusat Kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (pantai tempat penangkaran Penyul) dikenal akan tenangnya ombak yang berpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandalit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi riuh raga alam karena medan menuju ke pantai cenderung menantang. Di Bandalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar angin.

BANDEALIT BEACH

*B*andealit is a beach resort situated in the forestry area lies 35 km in the southern part of Jember. Lying beside Bandedalit beach is Sukamade beach (the place of breeding sea turtles). This beach is famous for the calm wave and the beauty of flora. Bandedalit is very suitable for visitors who like off road caused by hard road to get there. In Bandedalit the visitors will have hiking, fishing and windsurfing. Getting there the visitors can go by truck, rental car and in 90 minutes from Central Town.



AIR TERJUN MANGGISAN

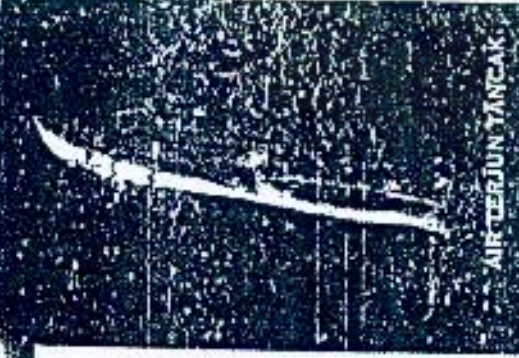
*A*ir terjun Manggisian yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember mempunyai ketinggian 54 dengan debit air 198 liter per detik. Dengan air yang begitu jernih dan lingkungan alam sekitar yang berbukit-bukit menciptakan panorama keindahan bagi obyek air terjun Manggisian. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata ini datang berombongan dan membuka tenda di area perkemahan. Di sekitar air terjun masyarakat sekitar menyediakan kolam pancing sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi pecinta keindahan alam.

keindahan tersendiri bagi obyek air terjun Manggisian. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata ini datang berombongan dan membuka tenda di area perkemahan. Di sekitar air terjun masyarakat sekitar menyediakan kolam pancing sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi pecinta keindahan alam.

MANGGISAN WATERFALL

*M*anggisian Waterfall, located 35 km in the south west from Jember has the height 54 meters and can produce water at the rate of 198 liter per second. The clear and cool water splash over the edge of a stone cliff into a river below makes this waterfall has a spectacular natural sight. There are some visitors to make a camp around the water fall area. The local people sometimes provide a kind of good place for fishing around waterfall area. All visitors visit this area feel enjoyable due to the beautiful views along the way to come to this waterfall. Getting there the visitors can go rental car and in 30 minutes from Central Town.

AIR TERJUN TANCAK



Tancah adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancah inilah terdapat air terjun tertinggi di Kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancah sebagai obyek wisata alam andalan Kabupaten Jember. Di

sekitar air terjun ini wisalawan dapat menikmati Agro Wisata Kupu Kebun Gunung Paseng, Paket wisata ini sering dicatalagi Wisatawan Mancanegara.

TANCAK WATERFALL

Tancah Waterfall, located 16 km south west of Jember. This is one of the highest waterfall in Jember regency, its height 82 m and producing water at the rate of 150 meter cubic per second makes this waterfall one of the reliable and spectacular natural tourist objects. Around the waterfall area, the visitors can also enjoy the coffee Agro Tourism in Paseng Mountain. This place also often visited by foreign tourists. Getting there the visitors can go by rental car and in 30 minutes from Central Town.

AIR TERJUN LERENG RAUNG



Air terjun Lereng Raung yang terletak 32 km arah Timur Laut Kota Jember terdiri atas 3 buah air terjun dengan ketinggian rata-rata 25 m. Dibeber air terjun Lereng Raung oleh masyarakat sekitar disebabkan ketiga air terjun itu

berasal dan lereng Raung walaupun sebenarnya air terjun tersebut berada di daerah Rowosari Sumber Jember. Untuk menuju lokasi air terjun dibutuhkan tubuh yang prima karena jarak antara satu air terjun dengan lainnya harus dilempuh dengan jalan kaki menyusuri sungai yang indah dan berudara sejuk sepanjang 1,5 Km. Keindahan alam air terjun akan bertambah justru disebabkan oleh bau semerbak buah Durian apabila buah-buahan tersebut sedang berbuah.

LERENG RAUNG WATERFALL

Lereng Raung Waterfall, 32 km to northeast from Jember, consists of three kinds by each 25 m tall, it is called Lereng Raung by native community because of the water sources come from mountain Raung. Even though it lies on Rowosari district of Jember, The visitors have to have fit body to visit them on foot by crossing the river water along 15 km. The beautiful panorama will increase because of Durian aroma, moreover when the durian the trees are fruiting. The visitors who enjoy beauty of Lereng Raung Waterfall will be fresh by eating Durian. According to legend that people who are taking bath on will look younger and fresher. Getting there the visitors can go by rental car and in 90 minutes from Central Town.

PANORAMA BUKIT BEDADUNG



Salah satu obyek wisata ini berada di tepi Sungai Bedadung, sungai yang membelah kota Jember dan sekitarnya. Objek wisata ini merupakan kawasan yang sangat indah dan menarik. Objek wisata ini juga menyediakan fasilitas pariwisata yang lengkap.

BEDADUNG HILL PANORAMA

This tourism object lies at the side of Bedadung river, a river that flows through the city of Jember. In it the visitors with his family can ride a motor cycle, boat, enjoy swimming pool and other facilities for kids. Moreover to get there the visitors 5 minutes ride from the central town. Another recreational activities is fishing while the family are enjoying the view. To serve the visitors this tourism object has a small hotel conference. Getting there the visitors can go by rental car or public transportation and it is in Central Town Area.

PEMANDIAN OLENG SIBUTONG



Obyek wisata Olenng Sibutong yang terletak 10 km arah utara kota Jember merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk keluarga. Nama Olenng Sibutong sendiri konon menurut cerita masyarakat sekitar, berasal dari nama ikan "Uling" sejenis belut yang banyak ditemukan di mata air yang digunakan untuk mengisi kolam pemandian Obyek Wisata Olenng Sibutong. Bahkan masyarakat sekitar pada hari-hari tertentu masih dapat melihat ikan tersebut sehingga berebutlah mereka mengambil air untuk dibasuhkan ke muka. Ada kepercayaan bahwa air mata air Olenng Sibutong dapat menjadikan awet muda.

OLENG SIBUTONG SWIMMING POOL

Olenng Sibutong Swimming Pool, 10 km northwest of Jember is suitable for family recreation. According to people's folklore there was an eel without nest. The native people around this area called this place OLENG (Hindunese). This eel can be seen by people on the certain days and it is said that bathing in this water and drinking it is sure one's youth. Getting there the visitors can go by rental car and public transportation and in 20 minutes from Central Town.

PANORAMA REMBANGAN



Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan kolam pemandian, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi ditinjau dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap-siap menikmati sunrise air kolam. Sejahtera memandangi yang tampak hanyalah burung-burung langit, hijau dan tanaman dan kicauan burung-burung.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati teh jahe Rembangan dan pisang agung goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan Paket Wisata Rembangan.

REMBANGAN PANORAMA

Rembangan 12 km to North from Jember is mountainous tourism object completed by swimming pool, Hotel, coffee agrotourism of Rayap Plantation. This tourism object because of fresh mountainous air, and beautiful panorama is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning the visitors can see sun rise clearly. From Rembangan as far the visitors glances, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference are held in this tourism object to complete the visit, the visitors can enjoy the tourism package coffee tests of Rayap. Getting

PEMANDIAN PATEMON



K eindahan panorama dan kesejukan air kolam mandi Patemon memang benar-benar menarik perhatian wisatawan zaman Belanda ini berasal dari mata air tereng Pegunungan Argopuro. Lokasi Pemandian Patemon 2 km arah Utara kota Tanggul tepatnya 30 km arah Barat pusat kota

Jember. Kedatangan wisatawan ke obyek wisata ini disamping untuk menyaksikan badan juga untuk bernostalgia. Pemandian Patemon merupakan kolam mandi orang dewasa dan anak-anak, sehingga wisatawan dapat mengunjunginya sambil membawa keluarga. Pemandangan alam obyek wisata ini masih tetap alami dan usatarnya segar sehingga sangat cocok sebagai tempat berekreasi.

PATEMON SWIMMING POOL

The beauty and the cool water is very nice to enjoy. It is the Dutch remains which can produce water at the rate of 198 meter cubic per second. Patemon swimming pool, located 2 Km in the northward of Tanggul precisely 30 Km in the westward of Jember regency. The visitors not only swim but they also have nostalgia. The beautiful views with the cool pleasant air is good for recreation center. Getting there the visitors can go by rental car and public transportation: about 40 minutes from Central Town.

PEMANDIAN KEBON AGUNG

Wisata pemandian ini mempunyai kolam renang yang nyaman dan aman untuk pengunjung. Di lokasi wisata ini fasilitas yang dimiliki meliputi disamping kolam renang terdapat hotel, Rumah makan dan sarana bermain anak-anak. Dengan lokasi kolam: kota memudahkan wisatawan mengunjunginya dengan berbagai sarana kendaraan.

KEBON AGUNG SWIMMING POOL

This swimming pool has nice, fresh air for visitors besides it is completed by hotel, cafeteria, kids' playing facilities. Located in

WISATA LOKO



Pabrik Gula Semboro yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember didirikan pada masa Penjajahan Belanda oleh HANDELES VERENIGING AMSTERDAM (Perusahaan Swedia Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan tebu 2.103 Ha yang tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan.

Pada jaman pendudukan Jepang kegiatan PG Semboro sempat terhenti karena lokasi pabriknya soda untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan Jepang. Setelah Indonesia merdeka, sampai tahun 1949 PG Semboro dijadikan pabrik amoniak sebagai suplai persenjataan pejuang Indonesia dalam melawan penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki Indonesia. Mulai tahun 1950 kegiatan Giling dilakukan kembali sampai tahun 1957 yang merupakan nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia yang berarti berakhirnya kepemilikan HVA. PG Semboro karena tuntutan produksi gula sejak tahun 1970 memiliki kapasitas giling dan 24.000 kw per hari menjadi 54.000 kw per hari dengan proses karbonisasi menjadi sulfatasi dengan tebu rakyat di samping tebu milik pabrik gula Jember area penanaman lebih kurang 10.500 Ha.

Wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Agrowisata PG Semboro disamping bernostalgia dengan menaiki lokomotif sepanjang 45 km (2 jam perjalanan) juga bisa menikmati pemandangan indah dan sejuk ladang, baik pada saat di perjalanan maupun di pembentengan sepanjang perjalanan lokomotif.

LOKO TOUR



his sugar factory, 35 km west of Jember was built in colonial Dutch period by Handeles Vereniging Amsterdam (as still Dutch private company), in 1921 the width of Sugar cane field is 2103 hectare which spread out in the western and northern part of Jember area. In colonial Japanese period, the producing sugar activities stopped and at the same time

it was changed as soda factory to fulfil Japanese Government's wish years after Indonesia's independence precisely in 1949, it was managed by the ammunition factory to supply for the Indonesian freedom fighters against the colonial to reoccupy Indonesian country. From 1950 to 1957 the mining activities began producing sugar which was already taken over and managed by Indonesian Government. Due to its damaged since 1976, Semboro sugar factory has tried to increase its production from 24.000 kw to 54.000 kw per day by processing carbonization to sulfatation with the area more or less 10.500 hectare. The foreign visitors can make nostalgic tour by steam loco for 2 hours besides they can enjoy the beautiful views a long the trips. Getting there the visitors can go by rental car and transportation and in 120 minutes from Central Town.

AGROWISATA CERUTU



CIGAR AGROTOURISM

Cigar is made of roll dried tobacco leaves as the wrapper, binder as well as fillers. They are all well selected with the low nicotine. Nusantera Plantation Corporate 10 lies 8 km in the northward of Jember. The cigars are exported to Europe, America and Australia however it also produces Indonesian taste cigar for the Domestic people. All visitors come to company can also see the process of cultivation, seedlings, drying tobacco leaves, picking as well as the making cigars especially for the Dutch visitors not only enjoy the Agrotourism but they can also remind their nostalgia in the past. And the first people introduced how to cultivate tobacco it self is the Dutch that made Jember well known as "Tobacco city" in Europe, especially in Germany. Getting there the visitors can go by public transportation and it is in from Central Town.

Cerutu adalah rokok yang terbuat dari tembakau: keling gubangan, baik pambulut, pembungkus dan isinya dengan kadar nikotin rendah. Cerutu produksi PTP Nusantera X di Jember, 8 Km dari Utara Kota Jember, merupakan cerutu konsumsi ekspor ke Eropa, Amerika, dan Australia. Namun demikian PTP Nusantera X juga memproduksi cerutu dengan bumbu rempah-rempah konsumsi Indonesia yang sesuai dengan kondisi alam Indonesia. Wisatawan yang berkunjung ke Agrowisata Cerutu, umumnya Wisman Eropa, Amerika, dan Australia bisa menikmati proses pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengeringan tembakau sampai pembuatan cerutu. Bagi Wisman Belanda kunjungan ke Agrowisata cerutu merupakan nostalgia, karena orang Belanda yang mula-mula memperkenalkan tanaman Tembakau khususnya di Jember sehingga Jember dikenal dengan sebutan Kota Tembakau. Produksi Tembakau Jember hingga saat ini merupakan pemasok pasar lelang tembakau di Jerman.

TARIAN LAHBAKO

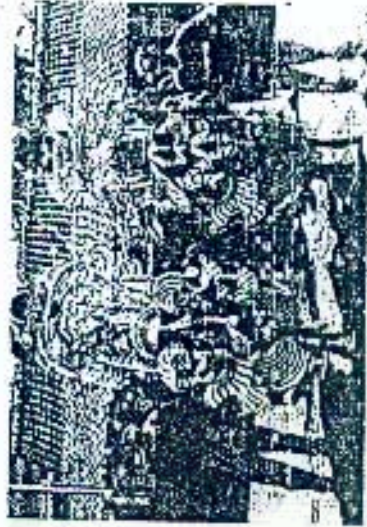


*L*ahbako merupakan tarian khas Jember yang menggambarkan petani sedang menanam dan mengolah tembakau yang merupakan produksi ekspor dari Jember disamping kopi, karet, terpinin dan kakao. Tarian yang ditarikan oleh penari penari remaja ini sering disajikan untuk menyambut tamu-tamu wisata di Kabupaten Jember.

LAHBAKO DANCE

*L*ahbako dance is one of the specific traditional dances picturing the farmers procession of planting and cultivating tobacco. Tobacco is one of the main commodity export besides coffee, rubber, terpinin and cocoa. Jember is not only famous for tobacco but it is also rich with its own unique traditional cultures and the famous dance called Lahbako. It is the typical welcome guest dance.

KUDA KENCAK



*M*asyarakat Jember merupakan Kuda Kencak sejak jaman prajajahan. Kuda Kencak dipergunakan untuk mengangkut masyarakat maka ada kegiatan "sunatan". Penjamin sunat datang riding dress, dan ketika itu sarung kendangnya dengan memadu Kuda Kencak. Sehingga ini seni Kuda Kencak sudah berkembang tidak hanya untuk masyarakat yang punya bajelan sunatan tapi juga para Adwa dan Insyirah dengan kals lem seni Kuda Kencak suain majao.

DANCING HORSE

*J*ember people had known Dancing horse long time ago since the colonial period. It is used to entertain people who have feast. Are taken surrounding villages to meet their families by riding dancing horse. Nowadays dancing horse art has been developing art why for bur for carnivals and festival. By other word dancing horse art than berame event supporting.

MAKAM TURBA CONDRU

Makam Turba Condro berlokasi 1 km dari Pusat Kota Jember adalah tempat dimakamkan para wali Alish antara lain KH. Mochammad Siddiq, Mbah Siddiq takliah murid Syaichona Cholli di Bangkalan Madura dan seorang Ulama besar yang menyebarkan Agama Islam di daerah ini. Kumer menurut cerita ialah Jember untuk kota ini pertama kali diusapkan oleh Mbah Siddiq, yang berasal dari kota Jember (Jawa). Rombongan peziarah yang datang ke makam Turba Condro banyak dari Jawa Tengah dan Jawa Barat yang biasanya mengadakan ziarah ke makam Wali Songo dan wali-wali lainnya di Jawa Timur.

PILGRIM TOURISM TOUR

The Turba Condro grave located 1 km from the center of Jember. It is the burial place for the Islam religious leaders like Mohammad Siddiq. Mbah Siddiq is one the greatest Muslim leaders to spread Islam religion in this area. Accordingly Jember legend, the name of Jember itself given a name by him is the derived from "Jember" (means large). Mbah Siddiq is one of Syaichona Cholli's student of Madura. Many Pilgrimages from Central Java and West Java come to Jember after visiting Nine walls' cemeteries.

WISATA RELIGI

Kabupaten Jember yang terdiri atas 241 Kelurahan dan 100 Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren yang cukup banyak, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mengonfirmasi lebih dekat kehidupan keagamaan

RELIGION TOURISM

Jember which consists of 241 villages is educational town by prove 14 colleges and University, and 282 moslem boarding places. Remembering the amount of moslem boarding places are more than the amount of villages, Jember wanted to be special interest tourism object for certain visitors.

KABUPATEN JEMBER

LAUT JAWA
JAVA SEA



The distances to : other towing
 Jember - Banyuwangi 100 Km
 Jember - Surabaya 100 Km

- JARAK DARI PUSAT KOTA
 (THE DISTANCE FROM THE CENTRA KOTAM)
1. Watulic Beach / Pupums Beach 33 km
 2. Pasopas Beach 34 km
 3. Pajer Beach 35 km
 4. Bardsati Beach 36 km
 5. Manggis-Melati 37 km
 6. Tancak Wizarati 38 km
 7. Lereng Ranyu Wisantati 39 km
 8. Bredagung Hill Plesirenia 40 km
 9. Dang Elobang Swimming Pool 41 km
 10. Rembakayan Papanas 42 km
 11. Patemen Suciwangi Pool 43 km
 12. Kelen Agung Swimming Pool 44 km
 13. Leri Toy-Cadbe Agrivoyasari 45 km
 14. Tisa Agrovastasi 51 km
 15. Lohu Tatu 52 km
 16. Cagar Agrovastasi 53 km

